



LAPORAN PELAKSANAAN
GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG)
2008

LAPORAN PELAKSANAAN GCG 2008

KATA PENGANTAR

Peningkatan eksposur risiko bank diakibatkan oleh perkembangan bisnis perbankan yang sangat pesat disertai semakin kompleksnya kegiatan usaha bank. Penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) pada industri perbankan menjadi lebih penting untuk saat ini dan dimasa yang akan datang, mengingat risiko dan tantangan yang dihadapi oleh perbankan akan semakin meningkat.

Upaya dalam peningkatan kinerja bank, melindungi kepentingan *stakeholders* dan peningkatan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan serta nilai-nilai etika (*code of conduct*) yang berlaku secara umum pada perbankan, maka bank wajib melaksanakan kegiatan usahanya dengan berpedoman pada prinsip-prinsip GCG.

Pelaksanaan GCG dalam usaha bank harus berdasarkan pada lima prinsip dasar yaitu:

- Pertama, transparansi (*transparency*), yaitu keterbukaan dalam mengemukakan informasi yang material dan relevan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan.
- Kedua, akuntabilitas (*accountability*), yaitu kejelasan fungsi dan pelaksanaan pertanggungjawaban organ bank sehingga pengelolaannya berjalan secara efektif.
- Ketiga, pertanggungjawaban (*responsibility*) yaitu kesesuaian pengelolaan bank dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip pengelolaan bank yang sehat.
- Keempat, independensi (*independency*) yaitu pengelolaan bank secara profesional tanpa pengaruh/tekanan dari pihak manapun.
- Kelima, kewajaran (*fairness*) yaitu keadilan dan kesetaraan dalam memenuhi hak-hak secara wajar yaitu keadilan dan kesetaraan dalam memenuhi hak-hak *stakeholders* yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dari kelima prinsip dasar tersebut bank wajib berpedoman pada berbagai ketentuan dan persyaratan minimum serta berpedoman yang terkait dengan pelaksanaan GCG. Bank wajib melaksanakan GCG dalam setiap kegiatan usahanya pada seluruh pengurus dan karyawan bank mulai dari Dewan Komisaris dan Direksi sampai dengan Pegawai tingkat Pelaksana (seluruh jenjang organisasi). Pelaksanaan GCG, diperlukan keberadaan Komisaris Independen dan Pihak Independen yang dapat menciptakan *check and balance*, menghindari benturan kepentingan (*conflict of interest*) dalam pelaksanaan tugas dan melindungi kepentingan *stakeholders* khusus pemilik dana dan pemegang saham minoritas.

PT. Bank Andara (d/h PT. Bank Sri Partha) dalam tahun 2008 memiliki Dewan Komisaris berjumlah 3 (tiga) orang, 1 (satu) orang berdomisili di Amerika Serikat, dan 2 (dua) orang berdomisili di Indonesia, dan tidak merangkap jabatan sebagai Komisaris, Direksi atau Pejabat Eksekutif pada lembaga keuangan lainnya. Bank belum memiliki Komisaris Independen dan juga belum memiliki Komite – Komite seperti Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Remunerasi dan Nominasi. Sampai saat ini Bank Andara masih dalam tahapan proses Akuisisi oleh konsorsium Investor, yang diperkirakan rampung pada bulan Juni 2009. Komposisi anggota Direksi telah sesuai dengan ketentuan PBI tentang Pelaksanaan GCG. Pergantian dan pengangkatan anggota Direksi belum memperhatikan rekomendasi dari Komite Remunerasi dan Nominasi, yang disebabkan belum terbentuknya Komite Remunerasi dan Nominasi. Disamping itu juga belum terbentuknya Satuan Kerja Kepatuhan yang wajib dibentuk sesuai dengan PBI tentang Pelaksanaan GCG.

Untuk mengimplementasikan prinsip transparansi (*transparency*), Bank diwajibkan untuk menyampaikan Laporan Pelaksanaan Good Corporate Governance. Hal tersebut berpedoman pada Pasal 62 Peraturan Bank Indonesia Nomor: 8/4/PBI/2006, tanggal 30 Januari 2006, perihal : Pelaksanaan GCG bagi Bank Umum yang menyatakan bahwa Bank Wajib menyampaikan Laporan Pelaksanaan GCG.

PT. Bank Andara

Direksi.

SUMMARY PERHITUNGAN NILAI KOMPOSIT
SELF ASESSMENT GCG TAHUN 2008

Aspek yang dinilai	Bobot (a)	Peringkat (b)	Nilai (a) x (b)	Catatan*
Pelaksanaan Tugas Dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris	10.00%	3	0.300	Ada beberapa tugas dan tanggung jawab sesuai PBI GCG belum dipenuhi.
Pelaksanaan Tugas Dan Tanggung Jawab Direksi	15.00%	2	0.300	Seluruh persyaratan ditentukan GCG Bank Indonesia telah dipenuhi kecuali point no. 4.
Komite-komite	7.50%	5	0.375	Ketiga komite belum dibentuk.
Fungsi Kepatuhan Bank	7.50%	3	0.225	Seluruh persyaratan PBI GCG telah dipenuhi kecuali untuk point 2 dan 4.
Fungsi Audit Intern	7.50%	2	0.150	Seluruh persyaratan yang ditentukan GCG telah dipenuhi, namun masih ada ditemukan kelemahan-kelemahan dalam menjalankan fungsi audit intern.
Fungsi Audit Ekstern	5.00%	2	0.100	Seluruh persyaratan PBI GCG telah dipenuhi namun ada beberapa kekurangan minor
Fungsi Manajemen Risiko dan Pengendalian Intern	10.00%	3	0.300	Seluruh persyaratan PBI GCG telah dipenuhi namun dalam pelaksanaannya belum maksimal.
Prinsip Kehati-hatian Dalam Penyediaan Dana Kepada Pihak Terkait (Related Party) Dan Debitur Besar (Large Exposures)	10.00%	3	0.300	Seluruh persyaratan PBI GCG telah dipenuhi.
Rencana Korporasi Dan Rencana Bisnis Bank Umum (Rbb)	5.00%	1	0.050	Seluruh persyaratan PBI GCG telah dipenuhi, namun realisasinya belum maksimal.
Transparansi Kondisi Keuangan Dan Non Keuangan	7.50%	2	0.150	Seluruh persyaratan PBI GCG telah dipenuhi.
Laporan Pelaksanaan GCG	5.00%	3	0.150	Seluruh persyaratan PBI GCG telah dipenuhi.
Pelaporan Internal	5.00%	3	0.150	Seluruh persyaratan PBI GCG telah dipenuhi.
Benturan Kepentingan	5.00%	4	0.200	Seluruh persyaratan telah dipenuhi, namun bank belum memiliki ketentuan dalam penyelesaian benturan kepentingan.
Nilai Komposit	100.00%		2.750	Tata kelola cukup memadai.

* : berisikan penjelasan mengapa penilai memberikan peringkat sebagaimana pada kolom (b)

Komposisi Kepemilikan Saham

NO	NAMA PEMEGANG SAHAM	NOMINAL SAHAM (RP)	PERSENTASE (%)
1.	MERCY CORPS	54.580.000.000,-	40,16 %
2.	International Finance Corporation (IFC))	27.045.000.000,-	19,90 %
3.	Stichting Hivos-Triodos Fund (HTF)	23.715.000.000,-	17,45 %
4.	I Wayan Gatha	16.160.000.000,-	11,89 %
5.	Catholic Organization for Relief and Development Aid (Cordaid)	14.400.000.000,-	10,60 %
	TOTAL	135.900.000.000,-	100 %

Pelaksanaan Rapat Direksi dan Komisaris

NO	NAMA KEGIATAN	WAKTU PELAKSANAAN
1.	RAPAT DIREKSI	1. Tanggal 3 Januari 2008. 2. Tanggal 12 Mei 2008. 3. Tanggal 3 September 2008
2.	RAPAT PENGURUS	1. Tanggal 16 September 2008. 2. Tanggal 4 September 2008.
3.	RAPAT KHUSUS DEWAN KOMISARIS	Dilaksanakan secara insidentil sesuai kebutuhan minimal 1 kali sebulan.

Jumlah Permasalahan Hukum Dan Upaya Penyelesaian

PERMASALAHAN HUKUM	JUMLAH	
	Perdata	Pidana
Telah selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap)	NIHIL	NIHIL
Dalam proses penyelesaian		
Total	NIHIL	NIHIL

Transaksi Yang Mengandung Benturan Kepentingan

No.	Nama dan Jabatan yang Memiliki Benturan Kepentingan	Nama dan Jabatan Pengambil Keputusan	Jenis Transaksi	Nilai Transaksi (jutaan Rupiah)	Keterangan *)
	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	

Pemberian Dana Untuk Kegiatan Sosial dan Kegiatan Politik

NO	TUJUAN/KEGIATAN	NOMINAL (Rp)	PENERIMA
1.	Sumbangan Korban Muntaber di Karangasem, Tanggal 17 April 2008	1.000.000,-	BMPD Bali.
2.	Sumbangan Pembangunan Balai Banjar Desa Adat Sumerta, Tanggal 4 Juni 2008	1.250.000,-	Panitia Pembangunan.
3.	Aturan ke Pura Bukit Mentik Batur Tanggal 9 Oktober 2008.	300.000,-	Panitia Karya